

**PRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DAN MINAT
MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2006
FKIP UMS TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

EVI KRISNAWATI

A 210 060 010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu fakultas dari suatu perguruan tinggi UMS yang menyelenggarakan pendidikan calon guru yang professional. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, “seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional”. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan calon guru menitikberatkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan. Sehingga diharapkan lulusan FKIP dapat menguasai kompetensi sebagai tenaga professional di bidang pendidikan.

Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang professional dan berkompeten, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) telah mempersiapkan Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ditujukan untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan PPL tersebut lulusan FKIP UMS dapat menerapkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru. PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat menjadi salah satu cara yang

tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

PPL merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru supaya menguasai kemampuan guru yang sesungguhnya. Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar dan menerapkan materi yang sudah dipelajari untuk disampaikan kepada anak didik. Dalam memberikan materi mahasiswa praktikan harus benar-benar menguasai materi ditunjang dengan literatur-literatur yang dapat menambah pengetahuan anak didik. Jadi dalam praktiknya PPL dilaksanakan di sekolah dalam kondisi sesungguhnya.

Dalam setiap kegiatan pasti mengalami kendala-kendala tersendiri. Pada saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah-sekolah, masih ada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kampus pada jam pelaksanaan PPL. Sehingga mengurangi konsentrasinya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar dan non mengajar di sekolah. Hal tersebut dapat terjadi salah satunya disebabkan oleh perbedaan tugas yang diberikan pada masing-masing sekolah. Di beberapa sekolah, mahasiswa pratikan diharuskan melaksanakan tugas piket guru, pembinaan ekstrakurikuler, bimbingan belajar/konseling dan tugas non mengajar lainnya, sedangkan di sekolah lain tidak diharuskan. Hal tersebut dapat menimbulkan kesenjangan antara mahasiswa praktikan yang berbeda tempat praktiknya.

Disatu sisi mahasiswa yang mendapat banyak tugas akan merasa terbebani dengan tugas tersebut karena mengetahui bahwa tidak semua rekannya melaksanakan tugas yang sama, namun sebenarnya mereka lebih memiliki pengalaman dari pada rekannya yang tidak mendapatkan tugas non mengajar. Disisi lain mahasiswa yang tidak diharuskan melaksanakan tugas non mengajar merasa beruntung karena tidak repot dengan berbagai tugas, padahal mereka sebenarnya mengalami kerugian karena belum mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan tugas non mengajarnya.

Dalam pelaksanaan PPL, selain kendala yang timbul dari individu mahasiswa itu sendiri juga ada dari pihak-pihak lain. Misalnya saja kurangnya bimbingan dan pengawasan dari guru pamong terhadap mahasiswa praktikan. Beberapa guru pamong sejak awal sudah menilai bahwa mahasiswa praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas mengajar mandiri sehingga guru pamong kurang memonitoring perkembangan kemampuan mahasiswa. Padahal pada kenyataannya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL masih perlu banyak bimbingan dan pengawasan dari guru pamong. Selain hal tersebut, kadang ada juga guru pamong yang terlalu banyak memberikan tugas-tugas pada mahasiswa PPL sehingga terkesan memanfaatkan keberadaan mereka. Hal-hal tersebut tidak menutup kemungkinan masih ada guru pamong yang melaksanakan tugas bimbingan dan pengawasannya dengan baik.

Pada akhirnya pelaksanaan PPL akan dilakukan penilaian oleh koordinator PPL, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup

beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan di sekolah. Dari penilaian ini kita dapat melihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan. Dan dari penilaian ini pula dapat dilihat prestasi masing-masing mahasiswa calon guru. Sehingga dari prestasi PPL yang diperoleh masing-masing mahasiswa akan terlihat seberapa besar kompetensi yang telah diperoleh untuk menjadi guru. Seorang guru tidak terlepas dari minat sebagai guru. Perlu minat pada diri mahasiswa untuk mencapai kompetensi guru yang maksimal.

Dengan adanya minat menjadi guru akan menimbulkan rasa senang atau tertarik pada profesi guru. Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru. Seperti yang diutarakan W.S. Winkel (2007:206), “Konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan kemauan dan hasrat untuk belajar dan pada dasarnya sudah terkandung di dalam motivasi belajar, lebih-lebih bentuk intrinsik. Namun, konsentrasi dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan siswa dan minatnya dalam belajar”.

Namun tidak semua mahasiswa keguruan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru pada awal-awal masuk atau memilih jurusan. Pada awal

ujian masuk universitas, banyak dari mahasiswa keguruan yang menjadikan jurusan pendidikan sebagai pilihan kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat untuk menggeluti dunia pendidikan masih di bawah minat pada jurusan lain. Namun sebenarnya minat dapat ditimbulkan atau diperkuat dengan menciptakan kondisi yang lebih menyenangkan pada saat perkuliahan sehingga mahasiswa yang sebelumnya hanya memiliki minat yang rendah dapat meningkatkan minatnya pada dunia pendidikan.

Mahasiswa yang benar – benar mempunyai minat untuk menjadi guru akan bersungguh – sungguh mempelajari tentang kompetensi guru. Karena dengan minat semua yang menjadi kendala akan dapat ditempuh. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang profesional tidak bisa begitu saja kita peroleh. Harus dengan belajar secara bertahap dan terus menerus, kompetensi guru akan terbentuk.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

BAB I pasal 1 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa,

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Seorang guru atau tenaga kependidikan harus selalu berinisiatif mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Hal ini dapat terwujud jika dalam diri seorang guru memiliki minat yang tinggi. Dengan adanya minat pada profesinya, mereka akan berupaya untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan profesinya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PPRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2006 FKIP UMS TAHUN 2009”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai hasil setelah PPL dan minat mahasiswa sebagai profesi guru terhadap kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kompetensi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009?
2. Apakah ada pengaruh minat mahasiswa terhadap kompetensi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009?
3. Apakah ada pengaruh prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan minat mahasiswa secara bersama-sama terhadap kompetensi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kompetensi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap kompetensi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan minat mahasiswa secara bersama-sama terhadap kompetensi

guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2009.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, menambah pengetahuan pentingnya prestasi PPL dan minat yang dimiliki mahasiswa agar dapat memiliki kompetensi guru yang diharapkan secara optimal.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai PPL, minat, dan kompetensi guru.
3. Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

1. Bagian awal meliputi:

Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstraksi.

2. Bagian utama meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi PPL, minat mahasiswa, kompetensi guru, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat dan waktu, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, uji prasyarat, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum FKIP UMS, hasil uji coba instrumen, penyajian data, uji prasyarat, analisis data, pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir meliputi:

Daftar pustaka dan lampiran.